

## ABSTRACT

Data from BPOM showed that more than 99% of pupils consumed school snacks to gain their energy while in school. However, snacks that sold on school should be alerted. Based on BPOM surveilanced in 2008-2010, 40-44% of the sample tested proved that school snacks were not qualified as abuse of hazardous materials and microbial contamination or food additives which exceed the limit. This study aimed to determine rhodamine B and cyclamate in school snacks and health complaints of pupils in KB Az-Zahra Sidoarjo.

This research was an observational descriptive with cross sectional design. Simple random sampling technique was used to determine the samples of population. 40 parents of the students and 4 sellers in KB Az-Zahra Sidoarjo were interviewed. The sample consisted of 4 types of snacks and tested in two ways, organoleptic test and qualitative and quantitative laboratory test to determine the content of Rhodamine B and cyclamate.

Some health complaints had been gotten by 12 pupils (30%) after consuming school snacks which were sold in KB Az-Zahra Sidoarjo. 10 pupils (83,33%) had gotten cough, 1 pupil (8,33%) had gotten itch/pain in the throat, and 1 pupil (8,33%) had gotten abdominal pain. Among fourth school snacks which were tested, there was a school snack, called es potong, contained cyclamate with 218,75 ppm.

The conclusion of this research was synthetic sweetener such as cyclamate still used by traders. Awareness of parents was needed to choose safe school snacks for their children.

**Keywords:** snacks, rhodamine B, cyclamate, health complaints

## ABSTRAK

Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) menyebutkan, lebih dari 99% anak sekolah mengonsumsi Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) untuk memenuhi kebutuhan energi saat berada di sekolah. Namun, jajanan yang dijual di area sekolah patut diwaspadai. Hasil pengawasan BPOM tahun 2008-2010 menunjukkan 40-44% dari sampel PJAS yang diuji tidak memenuhi syarat karena penyalahgunaan bahan berbahaya serta cemaran mikroba dan atau bahan tambahan pangan yang melebihi batas. Penelitian ini bertujuan mengetahui kandungan rhodamin B dan siklamat pada jajanan anak sekolah serta keluhan kesehatan di KB Az-Zahra Sidoarjo.

Jenis penelitian yaitu observasional deskriptif dengan rancangan *cross sectional*. Penentuan sampel dari populasi menggunakan teknik *simple random sampling*. Wawancara dilakukan pada 40 wali murid beserta anaknya dan 4 pedagang di KB Az-Zahra Sidoarjo. Sampel jajanan terdiri dari 4 jenis jajanan yang diuji organoleptik dan uji laboratorium secara kualitatif dan kuantitatif untuk menentukan kandungan rhodamin B dan siklamat.

Keluhan kesehatan dialami oleh 12 murid (30%) setelah mengonsumsi jajanan sekolah yang dijual di KB Az-Zahra Sidoarjo. 10 murid (83,33%) mengalami batuk, 1 murid (8,33%) mengalami gatal/sakit pada tenggorokan, dan 1 murid (8,33%) mengalami sakit perut. Dari 4 jenis jajanan yang diuji laboratorium terdapat 1 sampel jajanan sekolah yaitu es potong yang positif mengandung siklamat dengan kadar 218,75 ppm.

Kesimpulan yang dapat ditarik adalah pemanis sintesis seperti siklamat masih digunakan oleh pedagang untuk bahan tambahan pangan pada jajanan anak sekolah. Para orang tua harus waspada untuk memilih PJAS yang aman dikonsumsi oleh anak sekolah.

**Kata kunci:** jajanan, rhodamin B, siklamat, keluhan kesehatan